

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, laporan skripsi dengan judul “APLIKASI TEPUNG PATI GARUT HASIL *HEAT MOISTURE TREATMENT* PADA MI LAKSA DENGAN PENAMBAHAN XANTHAN GUM” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari bulan Agustus 2020 hingga bulan November 2020. Skripsi ini merupakan persyaratan terakhir bagi mahasiswa yang wajib ditempuh sesuai dengan kurikulum Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sains dan Teknologi, Univeristas Pelita Harapan. Skripsi ini juga bermanfaat bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat dan memperoleh pengalaman baru yang tidak dapat diperoleh dari perkuliahan.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Eric Jobilong, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
2. Ibu Dr. Nuri Arum Anugrahati selaku Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi serta selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, mengarahkan dan mendukung Penulis dalam penelitian hingga pengerjaan laporan skripsi.
3. Bapak/Ibu Laurence S.T., M.T. selaku Direktur Administrasi dan Kemahasiswaan Fakultas Sains dan Teknologi
4. Bapak Ir. W. Donald R. Pokatong, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknologi Pangan yang telah membantu masa perkuliahan hingga penelitian skripsi Penulis
5. Ibu Ratna Handayani, M.P. selaku Wakil Ketua Program Studi Teknologi Pangan dan dosen penguji skripsi yang telah membantu perkuliahan hingga penelitian skripsi Penulis dan memberikan banyak saran untuk menyempurnakan skripsi Penulis.

6. Ibu Dr. Ir. Melanie Cornelia, M.T. selaku dosen penguji skripsi yang telah membantu memberikan banyak saran untuk menyempurnakan laporan skripsi Penulis.
7. Ibu Intan Cidarbulan Matita, Ph.D. selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, mengarahkan, dan mendukung Penulis selama masa perkuliahan berlangsung
8. Ibu Yuniwaty Halim, M.Sc. selaku Kepala Laboratorium Pengawasan Mutu Pangan dan Laboratorium Penelitian Pangan, Ibu Natania, M.Eng selaku Kepala Laboratorium Pengolahan Pangan, Bapak Dr. Tagor M. Siregar, S.Si., M.Si selaku Kepala Laboratorium Kimia, dan Bapak Dr. Adolf J. N. Parhusip selaku Kepala Laboratorium Mikrobiologi yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melakukan penelitian skripsi di laboratorium.
9. Bapak Regy, Bapak Adih, Bapak Darius, dan Bapak Deni selaku laboran yang telah memberikan bantuan kepada Penulis selama penelitian di laboratorium
10. Seluruh dosen dan *staff* Program Studi Teknologi Pangan yang telah membantu dan memberikan wawasan kepada Penulis selama penelitian berlangsung
11. Bapak Vincentius Yudianto, Ibu Veronica Mely Susana, dan adik Winston Kenneth Yudianto selaku orang tua dan adik Penulis yang banyak memberikan doa, motivasi, dan semangat kepada Penulis dalam melakukan penelitian.
12. Teman-teman BADAk (Andriana, Eunike Jasmine, Evelyn Wijaya, Felicia Augusta, Frandy Gunawan, dan Stevany Natanael) selaku rekan penulis yang banyak memberikan hiburan, makanan, semangat, doa, dan motivasi selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi selesai
13. Aurellia Tanica, Angelica Vindy, Clarissa Dian, Kennetha Karfinto, Muhamad Arighi, Nabila Fahira, dan Priscilla Aurielle selaku rekan satu bimbingan Penulis yang selalu mendukung dan memberikan informasi selama penelitian hingga penulisan laporan skripsi
14. Elizabeth Beatrix, Levina, dan Charlene Octavian selaku rekan dekat penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama penelitian hingga penulisan laporan skripsi.

15. Teman-teman KopengIpeng (Andrew, Michael Djurianto, dan Calmness Felia) selaku rekan seiman yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi selama perkuliahan.
16. Teman-teman Teknologi Pangan B UPH yang telah memberikan informasi, motivasi, dan diskusi selama masa perkuliahan berlangsung.
17. Teman-teman Teknologi Pangan UPH Angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan berlangsung
18. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis sangat terbuka akan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membantu membuat laporan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya

Tangerang, 5 Februari 2021

(Celine Margaretha Yudianto)

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Umbi Garut.....	5
2.1.1 Tepung Umbi Garut	8
2.2 Beras	10
2.2.1 Tepung Beras	11
2.3 Mi Laksa.....	12
2.4 Pati.....	14
2.4.1 Gelatinisasi.....	16
2.4.2 Retrogradasi	16
2.5 Pati Resisten	17
2.5.1 Jenis Pati Resisten.....	18
2.6 Metode Modifikasi Pati	18
2.6.1 Metode Modifikasi Kimia	19
2.6.2 Metode Modifikasi Enzimatis.....	20
2.6.3 Metode Modifikasi Fisik	20
2.7 Hidrokoloid.....	22
2.7.1 <i>Xanthan gum</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Bahan dan Alat	26
3.2 Prosedur Penelitian.....	27

3.2.1 Penelitian Tahap I	27
3.2.2 Penelitian Tahap II	29
3.3 Prosedur Pengujian.....	31
3.3.1 Rendemen (Dewitasari <i>et al.</i> , 2017 dengan modifikasi).....	31
3.3.2 Kadar Amilosa (Nursamsiar <i>et al.</i> , 2016 dengan modifikasi)	31
3.3.3 Kadar Pati Resisten (AOAC, 2012 dengan modifikasi).....	33
3.3.4 Pola Difraksi dan Tipe Kristalinitas (Anugrahati <i>et al.</i> , 2017).....	34
3.3.5 Kadar Air (AOAC, 2005).....	34
3.3.6 Daya Serap Air (Rauf dan Sarbini, 2015)	35
3.3.7 <i>Cooking Loss</i> (Miftakhussolikhah <i>et al.</i> , 2016 dengan modifikasi)	35
3.3.8 Tekstur (Englen, 2018)	35
3.3.9 Warna (Kaemba, 2017)	36
3.4 Rancangan Percobaan.....	36
3.4.1 Rancangan Percobaan Penelitian Tahap I.....	36
3.4.2 Rancangan Percobaan Penelitian Tahap II.....	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Karakteristik Pati Garut Hasil Modifikasi <i>Heat Moisture Treatment</i> (HMT)	42
4.1.1 Kadar Air Pati Garut	42
4.1.2 Daya Serap Air Pati Garut.....	44
4.1.3 Kadar Amilosa Pati Garut	46
4.1.4 Rendemen Pati Garut	48
4.1.5 Kekuatan Pembengkakan (<i>Swelling Power</i>) Pati Garut.....	50
4.1.6 <i>Lightness</i> Pati Garut	52
4.1.7 Penentuan Modifikasi Pati Garut Terpilih Berdasarkan Kadar Amilosa	53
4.1.8 Kadar Pati Resisten	53
4.1.9 Sudut Difraksi dan Pola Kristalinitas.....	55
4.2 Pengaruh Rasio Tepung dan Konsentrasi <i>Xanthan Gum</i> terhadap Karakteristik Mi Laksa	58
4.2.1 <i>Cooking Loss</i>	58
4.2.2 Daya Serap Air.....	61
4.2.3 Penentuan Formulasi Mi Laksa Terbaik	62
4.2.4 <i>Lightness</i>	63
4.2.5 Tekstur	64
4.2.6 Kadar Air Mi Laksa	69
4.2.7 Pati Resisten	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	81



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Umbi Garut.....	7
Gambar 2.2 Perbedaan umbi garut <i>creole</i> (b) dan <i>banana</i> (a)	8
Gambar 2.3 Mi laksa Tangerang	14
Gambar 2.4 Struktur amilosa berbentuk linear, helik, dan amilopektin (c)	14
Gambar 2.5 SEM pati kentang, tapioka, jagung, beras, dan gandum	15
Gambar 2.6 Struktur <i>xanthan gum</i>	24
Gambar 3.1 Diagram alir HMT pada tepung beras atau tepung umbi garut.....	29
Gambar 3.2 Diagram alir proses pembuatan mi laksa	30
Gambar 4.1 Kadar air tepung pati garut tanpa modifikasi dan dengan modifikasi HMT	43
Gambar 4.2 Kadar air tepung pati garut tanpa modifikasi dan dengan modifikasi HMT	44
Gambar 4.3 Daya serap air pati garut tanpa modifikasi dan dengan modifikasi HMT	45
Gambar 4.4 Kadar amilosa pati garut tanpa modifikasi dan dengan modifikasi HMT	47
Gambar 4.5 Rendemen pati garut tanpa modifikasi dan dengan modifikasi HMT	49
Gambar 4.6 Rendemen pati garut tanpa modifikasi dan dengan modifikasi HMT	50
Gambar 4.7 <i>Swelling power</i> pati garut tanpa modifikasi dan dengan modifikasi HMT	51
Gambar 4.8 <i>Lightness</i> pati garut tanpa modifikasi dan dengan modifikasi HMT.	52
Gambar 4.9 Kadar pati resisten tepung pati garut tanpa dan dengan modifikasi HMT	54
Gambar 4.10 <i>Cooking loss</i> mi laksa dengan rasio tepung beras dan tepung pati garut termodifikasi serta konsentrasi <i>xanthan gum</i>	59
Gambar 4.11 Daya serap air mi laksa dengan perlakuan rasio tepung beras dan tepung pati garut termodifikasi HMT dan penambahan konsentrasi <i>xanthan gum</i>	61
Gambar 4.12 <i>Hardness</i> mi laksa tanpa perlakuan (kontrol), <i>cooking loss</i> tertinggi, dan <i>cooking loss</i> terendah.	64
Gambar 4.13 <i>Adhesiveness</i> mi laksa tanpa perlakuan (kontrol), <i>cooking loss</i> tertinggi, dan <i>cooking loss</i> terendah.	65
Gambar 4.14 <i>Cohesiveness</i> mi laksa tanpa perlakuan, <i>cooking loss</i> tertinggi, dan <i>cooking loss</i> terendah	66
Gambar 4.15 <i>Springiness</i> mi laksa tanpa perlakuan (kontrol), <i>cooking loss</i> tertinggi, dan <i>cooking loss</i> terendah.	67

Gambar 4.16 Kadar air mi laksa tanpa perlakuan (kontrol), <i>cooking loss</i> tertinggi, dan <i>cooking loss</i> terendah	69
Gambar 4.17 Kadar pati resisten mi laksa tanpa perlakuan (kontrol) dan <i>cooking loss</i> terendah.....	70



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Kandungan gizi umbi garut per 100 g	6
Tabel 2.2 Syarat mutu tepung garut menurut SNI 01-6057-1999	9
Tabel 2.3 Syarat mutu beras berdasarkan SNI 6128:2015.....	11
Tabel 2.4 Syarat mutu tepung beras berdasarkan SNI 3540:2009.....	12
Tabel 3.1 Formulasi bahan pembuatan mi laksa	31
Tabel 3.2 Desain penelitian tahap I.....	37
Tabel 3.3 Desain penelitian tahap II dengan faktor rasio tepung beras dengan tepung umbi garut dan kosentrasi <i>xanthan gum</i>	40
Tabel 4.1 Hasil uji sudut difraksi dan tipe kristalinitas tepung pati garut.....	56
Tabel 4.2 <i>Lightness</i> mi laksa kontrol, <i>cooking loss</i> tertinggi, dan <i>cooking loss</i> terendah.	63

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran A.

Kadar Air Tepung Pati Garut Hasil Modifikasi <i>Heat Moisture Treatment</i> (HMT).....	A-1
--	-----

Lampiran B.

Daya Serap Tepung Pati Garut Hasil Modifikasi <i>Heat Moisture Treatment</i> (HMT)	B-1
--	-----

Lampiran C.

Kadar Amilosa Tepung Pati Garut Hasil Modifikasi <i>Heat Moisture Treatment</i> (HMT)	C-1
---	-----

Lampiran D.

Rendemen Tepung Pati Garut Hasil Modifikasi <i>Heat Moisture Treatment</i> (HMT).....	D-1
---	-----

Lampiran E.

<i>Swelling Power</i> Tepung Pati Garut Hasil Modifikasi <i>Heat Moisture Treatment</i> (HMT)	E-1
---	-----

Lampiran F.

<i>Lightness</i> Tepung Pati Garut Hasil Modifikasi <i>Heat Moisture Treatment</i> (HMT).....	F-1
---	-----

Lampiran G.

Hasil Uji Pati Resisten Tepung Pati Garut	G-1
---	-----

Lampiran H.

Hasil Uji Lembaga Khusus Pati Resisten Tepung Pati Garut.....	H-1
---	-----

Lampiran I.

Hasil Uji Pola Difraksi dan Tipe Kristalinitas Tepung Pati Garut Tanpa Modifikasi dan Dengan Modifikasi HMT	I-1
---	-----

Lampiran J.

<i>Cooking Loss</i> Mi Laksa dengan Variasi Rasio Tepung Beras dan Pati Garut Termodifikasi Serta Konsentrasi <i>Xanthan Gum</i>	J-1
--	-----

Lampiran K.

Daya Serap Mi Laksa dengan Variasi Rasio Tepung Beras dan Pati Garut Termodifikasi Serta Konsentrasi <i>Xanthan Gum</i>	K-1
---	-----

Lampiran L.	
Warna Mi Laksa Perlakuan Terbaik Berdasarkan <i>Cooking Loss</i>	L-1
Lampiran M.	
Tekstur Mi Laksa Perlakuan Terbaik Berdasarkan <i>Cooking Loss</i>	M-1
Lampiran N.	
Kadar Air Mi Laksa Perlakuan Terbaik Berdasarkan <i>Cooking Loss</i>	N-1
Lampiran O.	
Hasil Uji Kadar Pati Resisten Mi Laksa Perlakuan Terbaik Berdasarkan <i>Cooking Loss</i>	O-1
Lampiran P.	
Hasil Uji Lembaga Luar Kadar Pati Resisten Mi Laksa.....	P-1
Lampiran Q.	
Dokumentasi Penelitian.....	Q-1